

## **OPTIMUS PRIME: OPTIMALISASI PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN BERBASIS LUARAN PKL**

### **OPTIMUS PRIME: OPTIMIZING THE ENHANCEMENT OF STUDENTS' COMPETENCE THROUGH A WORKSHOP ON SCIENTIFIC ARTICLE WRITING FOR RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE BASED ON INTERNSHIP (PKL) OUTCOMES**

**Khairul Imtihan<sup>1\*</sup>, Mardi<sup>2</sup>, Muhamad Rodi<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok**

**Jln. Basuki Rahmat, No. 105 Praya, Lombok Tengah, NTB.**

Email : khairulimtihan31@gmail.com<sup>1</sup>, mardisambelia@gmail.com<sup>2</sup>,  
muhamadrodi97@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Workshop penulisan artikel ilmiah merupakan strategi penting dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, khususnya dalam mengonversi laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi artikel yang sesuai standar publikasi jurnal. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang terstruktur, orisinal, dan sesuai etika publikasi. Tujuan kegiatan ini adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis sekaligus membangun budaya publikasi di lingkungan perguruan tinggi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Peserta workshop berjumlah 13 mahasiswa STMIK Lombok yang sedang menyusun laporan PKL semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest serta observasi langsung selama praktik penulisan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan peserta, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 60 dan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 80. Selain itu, dokumentasi kegiatan memperlihatkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian workshop, terutama saat praktik konversi laporan PKL ke artikel. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis sekaligus motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan. Kesimpulannya, workshop penulisan artikel ilmiah berbasis luaran PKL dapat menjadi model pengabdian yang relevan untuk memperkuat budaya publikasi di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** workshop, penulisan artikel ilmiah, publikasi, PKL, mahasiswa.

### **ABSTRACT**

The scientific article writing workshop is an important strategy to enhance students' academic competencies, particularly in transforming Internship Reports (*Praktik Kerja Lapangan/PKL*) into publishable articles that meet journal standards. This activity was motivated by the limited ability of students to produce structured, original, and ethically compliant scientific articles. The main objective was to provide practical writing skills and foster a culture of publication within higher education institutions. The workshop was carried out in four stages: preparation, implementation, evaluation, and follow-up. The participants were 13 Information Systems students from STMIK Lombok who were completing their PKL reports in the odd semester of the 2025/2026 academic year. Evaluation was conducted through pretest and posttest as well as direct observation during the writing practice. The results revealed a significant improvement in participants' skills, with the average pretest score of 60 increasing to 80 in the posttest. Documentation also showed high enthusiasm among students, especially during the practice of converting PKL reports into articles. This activity proved effective in strengthening both the technical ability and motivation of students to produce publishable academic works. In conclusion, the PKL-based article writing workshop can serve as a relevant community engagement model to reinforce the culture of publication in higher education.

**Keywords:** workshop, scientific writing, publication, internship report, students

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan akademisi dalam rangka membangun tradisi akademik yang kuat dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan tinggi, publikasi ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperluas jejaring akademik, meningkatkan reputasi institusi, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah masyarakat. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek teknis penulisan, pemahaman struktur akademik, maupun keterampilan mengintegrasikan hasil penelitian atau praktik kerja lapangan ke dalam format artikel yang sesuai standar jurnal (Hafizd, 2022; Kusuma et al., 2022). Kondisi ini menegaskan pentingnya intervensi sistematis melalui kegiatan pelatihan dan workshop yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis sekaligus meningkatkan motivasi dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan.

Fenomena meningkatnya tuntutan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mendorong lahirnya berbagai luaran akademik dari kegiatan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kebijakan yang relevan adalah integrasi luaran publikasi dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), di mana laporan hasil PKL dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi artikel ilmiah. Model ini tidak hanya memperkuat keterkaitan antara praktik di lapangan dengan tradisi akademik, tetapi juga memberi ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi pada pengayaan literatur ilmiah di bidangnya masing-masing (Sari & Pebriani, 2025). Dengan demikian, workshop penulisan artikel ilmiah berbasis luaran PKL memiliki urgensi strategis dalam menumbuhkan budaya publikasi sekaligus meningkatkan daya saing lulusan.

Berbagai penelitian pengabdian masyarakat terdahulu menegaskan efektivitas workshop penulisan ilmiah dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa maupun dosen. Afria (2021), misalnya, menunjukkan bahwa pelatihan penulisan jurnal ilmiah di Universitas Jambi berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme publikasi online dan tata cara penyusunan artikel. Hasil serupa dilaporkan oleh Indriastiningsih dan Indriastiningsih & Fitriyadi (2023) yang menemukan bahwa workshop berbasis *online journal system* (OJS) mampu memberikan keterampilan teknis sekaligus memperkenalkan mahasiswa pada ekosistem publikasi digital. Pada konteks yang lebih luas, Abbas et al. (2025) menekankan bahwa workshop penulisan artikel bagi akademisi dan praktisi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas publikasi menuju jurnal bereputasi internasional. Bukti-bukti tersebut mengindikasikan bahwa intervensi berupa workshop dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi kesenjangan keterampilan menulis ilmiah yang dihadapi mahasiswa.

Selain itu, kegiatan workshop juga terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi ilmiah dan kepercayaan diri peserta. Waskita et al. (2022) melaporkan bahwa mahasiswa peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mengalami peningkatan motivasi untuk menghasilkan karya yang sesuai standar akademik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Winarto (2021) yang menemukan bahwa minat menulis karya ilmiah mahasiswa dapat tumbuh melalui kegiatan pendampingan intensif yang berbasis praktik langsung. Dengan kata lain, keberhasilan workshop tidak hanya diukur dari capaian kognitif semata, tetapi juga dari aspek afektif yang berkaitan dengan sikap dan orientasi mahasiswa terhadap budaya publikasi.

Namun, tantangan menulis artikel ilmiah tidak hanya berhenti pada kemampuan teknis penyusunan, melainkan juga menyangkut pemahaman terhadap etika publikasi. Plagiarisme, kesalahan sitasi, dan rendahnya orisinalitas sering menjadi faktor penghambat artikel mahasiswa untuk diterima di jurnal ilmiah (Maghfirah et al., 2022). Untuk itu, penguatan materi workshop sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek struktur penulisan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai akademik seperti integritas, kejujuran ilmiah, serta keterampilan menggunakan perangkat lunak pendukung manajemen referensi (Risalah et al., 2021). Dengan demikian, workshop penulisan ilmiah dapat berfungsi sebagai wahana komprehensif untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya terampil, tetapi juga menjunjung tinggi etika akademik.

Sejumlah model workshop yang telah dilaksanakan di berbagai institusi pendidikan menunjukkan variasi pendekatan yang adaptif dengan kebutuhan peserta. Misalnya, Faishol et al. (2024) mengintegrasikan desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dalam workshop penulisan artikel, sementara Sutriawan et al. (2023) menerapkan strategi berbasis praktik langsung yang menekankan konversi karya mahasiswa menjadi artikel siap publikasi. Sementara itu, Imtihan et al. (2025) menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam bootcamp penulisan artikel mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara lebih aktif, sehingga hasil pelatihan lebih berdampak terhadap kualitas karya. Keragaman model ini menegaskan bahwa keberhasilan workshop sangat ditentukan oleh kesesuaian desain pelatihan dengan karakteristik peserta dan tujuan yang ingin dicapai (Imtihan et al., 2024).

Dalam konteks ini, penguatan keterampilan menulis artikel ilmiah berbasis luaran PKL menjadi relevan, mengingat PKL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis sekaligus menghasilkan data empiris yang kaya untuk ditransformasikan ke dalam bentuk publikasi. Seperti dicatat oleh Hafizd (2022), mahasiswa memiliki potensi besar sebagai *agent of change* melalui karya tulis ilmiah yang berangkat dari pengalaman langsung di lapangan. Dengan demikian, mendorong mahasiswa untuk mengembangkan laporan PKL menjadi artikel penelitian atau pengabdian masyarakat merupakan langkah strategis dalam mengoptimalkan luaran akademik sekaligus memperkuat hubungan antara teori, praktik, dan publikasi ilmiah (Ikhwan et al., 2023; Imtihan et al., 2023).

Lebih lanjut, urgensi kegiatan ini juga dapat ditinjau dari perspektif kebutuhan institusi dalam membangun budaya riset dan publikasi. Penelitian Sa'diyah & Muin (2025) menegaskan bahwa workshop penulisan artikel dapat mengoptimalkan keterampilan menulis mahasiswa

sekaligus mendukung strategi institusi dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi. Pada level makro, kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya dalam hal peningkatan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang terdokumentasi dalam bentuk publikasi ilmiah. Dengan demikian, kegiatan workshop bukan sekadar kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari strategi akademik institusi untuk meningkatkan daya saing global.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang kerap ditemui dalam implementasi kegiatan workshop. Missa et al. (2024) mencatat bahwa keterbatasan waktu, kurangnya pendampingan berkelanjutan, dan heterogenitas kemampuan peserta sering menjadi tantangan yang perlu diantisipasi sejak tahap perencanaan. Oleh karena itu, desain kegiatan yang komprehensif, mulai dari penyusunan materi, penyediaan sesi praktik, hingga evaluasi berbasis instrumen pretest dan posttest, menjadi kunci keberhasilan. Pendekatan evaluatif ini, seperti dilaporkan oleh Siahaan (2024), efektif untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta secara kuantitatif dan kualitatif. Dengan adanya mekanisme evaluasi yang sistematis, workshop dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas kegiatan serta area yang perlu ditingkatkan.

Di samping itu, keberhasilan workshop juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif mahasiswa sebagai peserta. Penelitian Son et al. (2021) menunjukkan bahwa workshop yang menempatkan mahasiswa pada posisi *active learner* lebih berhasil dalam menumbuhkan keterampilan menulis dibandingkan model pelatihan konvensional yang bersifat satu arah. Dalam hal ini, strategi pembelajaran partisipatif, seperti simulasi, praktik menulis langsung, dan *peer review*, terbukti mampu meningkatkan kualitas hasil karya sekaligus memperkuat rasa percaya diri mahasiswa dalam menulis (Ermaliani et al., 2024). Hal ini relevan dengan tujuan jangka panjang untuk membangun generasi akademik yang produktif dan berdaya saing.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa workshop penulisan artikel ilmiah berbasis luaran PKL memiliki urgensi strategis dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, memperkuat budaya publikasi, serta mendukung pencapaian tujuan institusi pendidikan tinggi. Dengan mengintegrasikan pengalaman praktis mahasiswa di lapangan ke dalam format akademik, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan artikel siap publikasi, tetapi juga membentuk mahasiswa yang memiliki literasi ilmiah, etika akademik, dan keterampilan publikasi yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil

pelaksanaan workshop penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa STMIK Lombok, dengan fokus pada optimalisasi luaran PKL sebagai bahan utama publikasi. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi model praktik baik (*best practice*) yang dapat direplikasi oleh institusi pendidikan tinggi lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas luaran akademik mahasiswa.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop penulisan artikel ilmiah berbasis luaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang ditujukan bagi mahasiswa STMIK Lombok. Workshop ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengonversi laporan PKL menjadi artikel ilmiah sesuai standar publikasi pada jurnal penelitian maupun jurnal pengabdian masyarakat. Bagian ini menjelaskan waktu dan tempat kegiatan, sasaran peserta, jumlah yang terlibat, serta metode pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap.

### Waktu dan Tempat Kegiatan

Workshop diselenggarakan pada tanggal 29–30 September 2025 mulai pukul 09.30 hingga 12.00 WITA. Lokasi kegiatan adalah ruang pertemuan STMIK Lombok, Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan sarana pendukung, seperti ruang kelas representatif, perangkat presentasi, dan akses internet untuk mendukung praktik penulisan artikel secara langsung.

### Objek, Sasaran, dan Mitra Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK Lombok yang sedang menyusun laporan PKL semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Jumlah peserta adalah 13 orang, terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan. Mereka dipilih karena termasuk kategori mahasiswa aktif yang diwajibkan menghasilkan laporan PKL sebagai salah satu luaran akademik. Laporan PKL inilah yang kemudian diarahkan untuk ditransformasi menjadi artikel penelitian atau artikel pengabdian masyarakat. Kegiatan ini tidak melibatkan mitra eksternal secara langsung, melainkan fokus pada penguatan kapasitas internal mahasiswa.

### Jumlah Peserta Terlibat

Selain 13 mahasiswa peserta, kegiatan ini juga melibatkan dosen pembimbing. Peran dosen adalah menyiapkan materi, memfasilitasi sesi diskusi, memberikan pendampingan intensif dalam praktik penulisan, serta melakukan evaluasi ketercapaian tujuan workshop.

## Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut. Alur kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Wokshop

Tahapan kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian menyiapkan berbagai kebutuhan teknis dan akademis, termasuk penyusunan materi workshop, pembuatan instrumen pretest dan posttest, serta penyebaran informasi kegiatan melalui grup mahasiswa dan *fanpage* resmi kampus. Perencanaan yang sistematis penting untuk memastikan kegiatan berjalan terarah serta mengantisipasi kendala di lapangan.

### 2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti kegiatan workshop. Rangkaian aktivitas meliputi pembukaan, pretest untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa, penyampaian materi inti (transformasi laporan PKL menjadi artikel ilmiah, struktur artikel, teknik penulisan akademik, etika publikasi, dan strategi publikasi jurnal), praktik langsung konversi laporan PKL ke format artikel, serta posttest untuk menilai peningkatan keterampilan. Strategi praktik langsung dipilih karena terbukti efektif meningkatkan partisipasi mahasiswa dan kualitas luaran pelatihan.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama, observasi langsung terhadap partisipasi mahasiswa selama praktik penulisan. Kedua, perbandingan nilai pretest dan posttest sebagai indikator kuantitatif peningkatan keterampilan. Hasil evaluasi

menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 60 dan posttest sebesar 80, sehingga terdapat peningkatan signifikan sebesar 20 poin. Temuan ini menegaskan bahwa metode workshop berbasis praktik memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah.

#### 4. Rencana Tindak Lanjut

Tahap akhir adalah tindak lanjut berupa pendampingan mahasiswa untuk menyempurnakan artikel hasil workshop agar dapat disubmit ke jurnal pengabdian maupun penelitian. Upaya ini dirancang agar capaian workshop tidak berhenti pada peningkatan pemahaman, tetapi berlanjut pada luaran konkret berupa publikasi ilmiah. Pendekatan berkelanjutan ini sesuai dengan praktik baik pada berbagai kegiatan serupa yang menekankan keberlanjutan program sebagai kunci keberhasilan pengabdian.

Dengan tahapan tersebut, metode kegiatan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah dalam mendukung pengembangan akademik dan profesional mereka. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi oleh institusi lain untuk memperkuat budaya publikasi di kalangan mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop penulisan artikel ilmiah berbasis luaran PKL di STMIK Lombok menghasilkan beberapa temuan penting yang dapat dilihat dari hasil evaluasi pretest dan posttest, observasi partisipasi peserta, serta dokumentasi kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung sesuai rencana, dengan antusiasme tinggi dari mahasiswa peserta dan dukungan penuh dari tim pengabdian. Hasil kegiatan ini akan dibahas sesuai tahapan metode, yaitu pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

### Hasil Evaluasi Pretest dan Posttest

Instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti workshop. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 60, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 80. Peningkatan sebesar 20 poin ini mencerminkan adanya perubahan signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur penulisan artikel ilmiah, teknik penyusunan

judul, abstrak, penggunaan referensi, serta etika publikasi. Data rinci hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Pretest dan Posttest

Peserta	Pretest (Benar)	Nilai Pretest	Posttest (Benar)	Nilai Posttest
1	6	60	8	80
2	5	50	8	80
3	6	60	9	90
4	7	70	8	80
5	6	60	8	80
6	5	50	7	70
7	6	60	8	80
8	7	70	9	90
9	6	60	8	80
10	6	60	8	80
11	5	50	7	70
12	6	60	9	90
13	7	70	8	80
<b>Rata-rata</b>	<b>≈6</b>	<b>60</b>	<b>≈8</b>	<b>80</b>

Peningkatan ini sejalan dengan temuan Siahaan (2024) yang menegaskan bahwa workshop penulisan ilmiah berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Hasil serupa juga diperoleh oleh Sutriawan et al. (2023) yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran interaktif dalam mengasah keterampilan menulis artikel mahasiswa. Dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode workshop yang diterapkan dalam kegiatan ini relevan dan berhasil mencapai tujuan.

## Dokumentasi Kegiatan

Selama dua hari pelaksanaan, seluruh peserta mengikuti sesi dengan baik. Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme mahasiswa dalam mendengarkan pemaparan materi, berdiskusi, serta melakukan praktik langsung mengonversi laporan PKL ke dalam format artikel. Kehadiran narasumber yang berpengalaman juga menambah nilai kegiatan karena peserta mendapatkan umpan balik langsung terhadap draft artikel yang sedang mereka susun. Dokumentasi visual dapat dilihat pada Gambar 2.

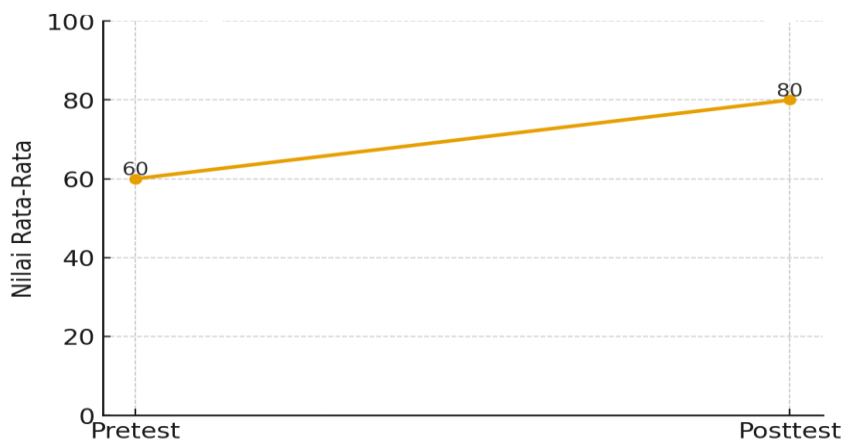


**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan Workshop

Observasi selama kegiatan memperlihatkan bahwa pendekatan berbasis praktik mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Ermalianti et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pendampingan berbasis teks mentor meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis artikel. Dengan kata lain, workshop ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi mahasiswa.

### **Grafik Perbandingan Pretest dan Posttest**

Untuk memperjelas hasil pengukuran, data pretest dan posttest juga disajikan dalam bentuk grafik. Grafik pada Gambar 3 menunjukkan tren peningkatan hampir merata pada seluruh peserta. Sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan nilai 20 poin, sementara beberapa lainnya meningkat 10–30 poin. Kenaikan yang konsisten pada mayoritas peserta menegaskan bahwa workshop mampu memberikan pemahaman baru sekaligus menguatkan keterampilan menulis ilmiah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Winarto (2021) yang menekankan bahwa kegiatan pendampingan terstruktur berpengaruh pada peningkatan minat dan motivasi menulis karya ilmiah mahasiswa.



**Gambar 3.** Grafik Hasil Pengolahan Pretest dan Posttest

## Kendala dan Respon Peserta

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan waktu praktik dan variasi kemampuan awal mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih membutuhkan bimbingan intensif dalam penggunaan perangkat lunak *reference manager* serta penyusunan daftar pustaka sesuai gaya APA. Meskipun demikian, respon peserta secara umum sangat positif. Mahasiswa menyatakan kegiatan ini memberikan pengalaman baru, menambah wawasan, serta memberikan motivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Respon ini sejalan dengan temuan Missa et al. (2024) yang menunjukkan bahwa workshop menulis artikel ilmiah mampu meningkatkan kesiapan guru dalam menghasilkan karya publikasi.

## Analisis Dampak Akademik

Dampak akademik dari kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari proses akademik. Workshop ini tidak hanya menghasilkan peningkatan keterampilan, tetapi juga memperkuat budaya akademik produktif di lingkungan kampus. Hal ini sejalan dengan tujuan yang dikemukakan Sa'diyah & Muin (2025), bahwa workshop penulisan artikel tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pembangunan budaya menulis di kalangan mahasiswa. Selain itu, tindak lanjut berupa pendampingan publikasi dirancang agar hasil workshop benar-benar berdampak pada luaran nyata, yaitu artikel yang dapat diterima di jurnal.

## Implikasi Praktis

Kegiatan ini dapat dijadikan model praktik baik (*best practice*) bagi institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Pendekatan yang digunakan, yaitu kombinasi antara pemaparan materi, praktik langsung, dan evaluasi pretest-posttest, terbukti efektif. Dengan penguatan pada aspek keberlanjutan, kegiatan serupa dapat memperluas dampaknya ke program studi lain atau bahkan mitra eksternal, seperti guru maupun praktisi pendidikan.

## KESIMPULAN

Kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah berbasis luaran PKL yang dilaksanakan di STMIK Lombok berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam mengonversi laporan PKL menjadi artikel ilmiah sesuai standar penulisan jurnal. Kedua, hasil evaluasi melalui instrumen pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman peserta, dengan rata-rata nilai meningkat dari 60 menjadi 80. Ketiga, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan sikap mahasiswa dalam membangun budaya publikasi ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah mahasiswa sekaligus memperkuat budaya akademik produktif di lingkungan kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Muslimin, E., Fathurrohman, M., & Rochmawan, A. E. (2025). MENINGKATKAN KUALITAS PUBLIKASI ILMIAH: WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL KE JURNAL SCOPUS BAGI AKADEMISI DAN PRAKTISI. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 4(1), 146–159.
- Afria, R. (2021). Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–40.
- Ermaliani, E., Yansyah, Y., Istati, M., Fadilah, H., & Rahmi, N. (2024). Penguatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dengan pelatihan menulis berbasis teks mentor. *Jurnal Anugerah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 201–212.
- Faishol, R., Hidayah, F., Fauzi, A., Mashuri, I., & Mutamakin, M. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Desain Pembelajaran dan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Kurikulum Merdeka. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 101–114.

- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi peran mahasiswa sebagai agent of change melalui karya tulis ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Ikhwani, N. S., Imtihan, K., Ashari, M., & Tantoni, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Menggunakan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Hardskill Karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 144–149.
- Imtihan, K., Mardi, M., Bagye, W., & Rodi, M. (2024). PENINGKATAN PENJUALAN PUPUK ORGANIK PADA FORUM PERSATUAN PEMUDA KREATIF (FP2K) DESA SAMBELIA MELALUI PELATIHAN, MANAJEMEN USAHA DAN PROMOSI DIGITAL. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 1655–1669. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1968>
- Imtihan, K., Mardi, M., Rodi, M., Bagye, W., & Zulkarnaen, M. F. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MELALUI BOOTCAMP BERBASIS PENDEKATAN INTERAKTIF BAGI MAHASISWA. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 1937–1947.
- Imtihan, K., Tantoni, A., Zulkarnaen, M. F., Bagye, W., & Ashari, M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Schoology Learning Management System Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru dan Siswa. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–102. <https://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio/article/view/622>
- Indriastiningsih, E., & Fitriyadi, F. (2023). WORKSHOP PENULISAN DAN SUBMIT ARTIKEL ILMIAH MELALUI ONLINE JOURNAL SYSTEM (OJS) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.
- Kusuma, A. C., Ekasari, S. R., & Weddakarti, E. (2022). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 540–547.
- Maghfirah, F., Thani, S., Mardhatillah, F., & PG, E. G. (2022). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 74–81.
- Missa, H., Djalo, A., Ndukang, S., Baunsele, A. B., Uri, V., & Erna, B. N. (2024). Pengembangan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5189–5196.
- Risalah, D., Sandie, S., Hodiyo, H., & Irvandi, W. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Berbantuan Aplikasi Mendeley. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)*, 1(1), 150–155.
- Sa'diyah, F., & Muin, A. (2025). OPTIMALISASI KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU USHULUDDIN DARUSSALAM MELALUI WORKSHOP PENYUSUNAN ARTIKEL DAN STRATEGI PUBLIKASI. *Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–92.
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215–226.
- Siahaan, A. T. A. A. (2024). EFEKTIFITAS WORKSHOP PENULISAN JURNAL ILMIAH BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Sosial*, 1(1), 1–7.

- Son, A. L., Laja, Y. P. W., Bete, H., & Delvion, E. B. S. (2021). How to Write Journal Article: Workshop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(2), 80–88.
- Sutriawan, A., Irvan, I., Syafruddin, M. A., Hasanuddin, M. I., Ikadarny, I., & Nurulita, R. F. (2023). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 95–99.
- Waskita, D., Sulistyaningtyas, T., Suryani, Y., & Hermawan, F. F. (2022). Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1359–1367.
- Winarto, W. W. A. (2021). Program peningkatan minat menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26.